

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan temuan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan kearsipan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara belum berjalan baik, karena kemampuan pegawai dalam penataan arsip yang dilakukan belum teratur karena masih ada beberapa arsip yang tidak ditemukan atau tercecer akan tetapi pegawai sudah berusaha melayani pengguna layanan dengan baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna layanan.
2. Pengelolaan kearsipan tidak luput dari kendala secara teknis maupun dari operasionalnya sendiri. Dari hasil penelitian masih ada beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, yaitu; pelayanan administrasi, sarana dan prasarana, dan sumberdaya manusia.

B. Saran

Adapun saran-saran yang berkaitan dengan temuan dan pembahasan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pegawai, untuk mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan kearsipan yang agar lebih baik. Bagi pengelolaan kearsipan maupun pelayanan kearsipan harus lebih mendalami tentang manajemen kearsipan dan mempelajari aplikasi yang berkaitan dengan sistem pengelolaan arsip.

2. Bagi Pimpinan, untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan kearsipan, meliputi pelayanan administrasi, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia, serta perlu dilakukan pelatihan khusus terkait pengelolaan kearsipan menggunakan aplikasi sistem informasi dinamis terintegrasi (SRIKANDI).